



**BADAN AKREDITASI NASIONAL
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
(BAN PAUD DAN PNF)**

SERTIFIKAT AKREDITASI

No. PAUD-TK/126000/0059/12/2021

DIBERIKAN KEPADA SATUAN PENDIDIKAN

**TK Satria Kids
(NPSN 69984760)**

Jl. Hi. SULAIMAN I No. 8 Kec. Teluk Betung Timur

Prov. Lampung

Dengan peringkat:

**TERAKREDITASI C
(CUKUP)**

Sertifikat akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal:

27 Desember 2021 sampai dengan 27 Desember 2026

Jakarta, 27 Desember 2021



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Prof. Dr. Supriyono, M.Pd.

NIP. 196308211988121001

KETUA BAN PAUD DAN PNF

BADAN AKREDITASI NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN
NONFORMAL

Catatan:

1. UJITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan BSE.
3. Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdapat di <https://www.banpaudpnf.ac.id>

PENJELASAN HASIL AKREDITASI

Penjelasan Hasil Akreditasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sertifikat akreditasi yang berisi tentang informasi tambahan yang berkaitan dengan hasil akreditasi satuan pendidikan PAUD dan PNF.

Komponen 1

Stimulasi Pendidik Pada Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral

Pendidik telah menstimulasi anak untuk mempraktikkan berbagai pengalaman keagamaan dalam konteks keimanan kepada Tuhan YME, mempraktikkan ibadah sesuai agama yang dianut dan membiasakan berperilaku jujur, menyayangi hewan, menyayangi tanaman dan bersikap peduli kepada teman. Anak-anak sudah lancar berdoa untuk orang tua dan sudah lancar membaca surat Al-Ikhlas pada saat praktik ibadah. Pendidik perlu mengoptimalkan dan merancang program karakter jujur dan tolong-menolong yang dituangkan dalam KTSP serta diimplementasikan dalam proses pembelajaran guna memaksimalkan aspek nilai agama dan moral anak yang sesuai dengan tingkat usia.

Komponen 2

Stimulasi Pendidik Aspek Perkembangan Fisik dan Motorik

Pendidik telah menstimulasi anak untuk menunjukkan kemampuan motorik kasar dan motorik halus melalui berbagai kegiatan main serta mengenal Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Teramati anak sudah dapat menggambar bebas, mewarnai dan menggunakan alat tulis untuk menulis kata sederhana. Pendidik perlu mengoptimalkan kegiatan bermain anak dengan menyediakan ragam kegiatan main, seperti pasir, playdoh dan permainan tradisional yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Komponen 3

Stimulasi Pendidik Pada Aspek Perkembangan Kognitif

Pendidik telah menstimulasi anak berfikir logis, kritis dan kreatif serta berfikir simbolis. Pendidik belum menstimulasi kemampuan anak dalam proses pemecahan masalah, memahami konsep menghubungkan, memahami konsep sebab akibat dan mempresentasikan berbagai imajinasinya dalam bentuk karya. Pendidik perlu merancang kegiatan dengan menggunakan metode eksperimen dan

demonstrasi agar anak dapat mencari solusi pemecahan masalah dan mengenal konsep menghubungkan, sebab akibat dan juga menyediakan ragam media agar anak dapat mengembangkan imajinasinya dalam bentuk karya.

Komponen 4

Stimulasi Pendidik Pada Aspek Perkembangan Bahasa

Pendidik telah memfasilitasi anak proses pembelajaran agar anak memahami bahasa reseptif, ekspresif dan proses pembelajaran keaksaraan (Pra membaca dan pra menulis). Pendidik belum optimal menstimulasi anak untuk bercerita atau menceritakan kembali apa yang diketahuinya. Pendidik perlu merancang kegiatan literasi yang dibudayakan oleh satuan pendidikan dengan menyediakan pojok baca atau perpustakaan dan diimplementasikan sesuai dengan perencanaan sehingga kemampuan bahasa ekspresif anak tercapai dengan maksimal.

Komponen 5

Stimulasi Pendidik Pada Aspek Perkembangan Sosial Emosional

Pendidik telah menstimulasi anak dalam mengendalikan diri, berperilaku prososial, mengenalkan lambang dan simbol negara serta keragaman budaya. Pendidik belum mengenalkan kepada anak Bendera Negara, Presiden RI serta Wakil Presiden RI, juga belum menstimulasi anak terkait pembelajaran tari daerah. Pendidik perlu menanamkan jiwa nasionalisme pada anak dengan mencintai negara melalui simbol dan Lambang Negara Indonesia serta mengenalkan tari-tarian daerah yang disesuaikan dengan dokumen perencanaan.

Komponen 6

Fasilitasi Pendidik Dalam Proses Pembelajaran

Pendidik telah memanfaatkan sumber belajar berbasis potensi lingkungan sekitar, menyediakan berbagai pilihan kegiatan bermain sesuai dengan tahap perkembangan dan minat anak, memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, menstimulasi anak agar dapat berkarya sesuai ide dan minatnya menggunakan berbagai alat dan bahan serta memberikan dukungan (scaffolding) pada anak saat melakukan kegiatan. Pendidik belum menyediakan berbagai pilihan main yang terkait dengan lingkungan dan mengandung tiga jenis main, membuat karya yang dibuat bersama temannya serta kebebasan memanfaatkan alat dan bahan di sekitar untuk membuat karya. Pendidik perlu merancang kegiatan proyek, dimana anak bekerjasama membuat suatu karya pada puncak tema, menyediakan tiga pilihan kegiatan main (pembangunan,

sensorimotor dan main peran) serta meningkatkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

Komponen 7

Fasilitasi Satuan Pendidikan Untuk Layanan Inovatif dan Pengembangan profesional PTK

Satuan pendidikan telah memfasilitasi layanan belajar yang inovatif dan pengembangan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan. Satuan pendidikan belum memfasilitasi layanan belajar yang inovatif, mengembangkan pembelajaran dengan budaya lokal, mengikutsertakan pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelatihan atau magang seperti diklat berjenjang dan orientasi kepemimpinan. Satuan pendidikan perlu memfasilitasi layanan belajar yang inovatif menggunakan metode pembelajaran yang terbaru, seperti loospart/steam, merancang program pembelajaran terkait budaya lokal dan menyusun serta melaksanakan program untuk meningkatkan profesionalisme PTK PAUD sebagai upaya menjamin mutu layanan pendidikan.

Komponen 8

Keamanan dan Lingkungan

Satuan pendidikan telah mengupayakan keamanan anak dan lingkungan. Satuan pendidikan belum mengadakan emergency drills (praktik menghadapi keadaan darurat) secara berkala. Satuan pendidikan perlu menyusun SOP dan program kegiatan untuk mengupayakan keamanan dan keselamatan anak melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan mandiri atau dengan melibatkan instansi terkait (BPBD dan Damkar) yang berkompeten secara berkala sehingga keselamatan dan keamanan peserta didik benar-benar terjamin.

Komponen 9

Dukungan Orangtua

Dukungan orang tua terhadap proses pembelajaran dengan cara ikut serta dalam kegiatan-kegiatan satuan pendidikan dan berkomunikasi melalui WhatsApp Grup. Orang tua belum menjadi narasumber /pendamping di kelas anak. Satuan pendidikan perlu mengembangkan berbagai program untuk meningkatkan keterlibatan orang tua di satuan pendidikan.

Komponen 10

Membiasakan Perilaku Hidup Sehat

Satuan pendidikan telah membiasakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui program pengenalan makanan sehat kepada anak dengan makan bersama dan minum air putih yang cukup, mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir dan membiasakan berkegiatan di luar kelas pada pagi hari untuk mendapatkan sinar matahari yaitu senam bersama. Satuan pendidikan diharapkan lebih mengoptimalkan pengenalan makanan sehat dan bergizi dengan program cooking class atau extra pudding agar tumbuh kembang anak optimal.